

**KONFLIK ANTARA SOPIR ANGKUTAN KOTA DENGAN
SOPIR TRAVEL/BUS DALAM MENARIK PENUMPANG
DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**KONFLIK ANTARA SOPIR ANGKUTAN KOTA DENGAN
SOPIR TRAVEL/BUS DALAM MENARIK PENUMPANG
DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

**SISKA ANGGRAINI
BP: 1910811011**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

SISKA ANGGRAINI, 1910811011, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Konflik Antara Sopir Angkutan Kota dengan Sopir Travel/Bus dalam Menarik Penumpang di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, Pembimbing Drs. Ardi Abbas, MT.

ABSTRAK

Angkutan kota (angkot) menjadi salah satu alternatif kehidupan dalam menyikapi dinamika kota. Sejak adanya angkutan lain angkot kehilangan banyak penumpang, penumpang lebih suka berpergian menggunakan angkutan yang dirasa lebih cepat dibandingkan angkot. Oleh sebab itu, sopir angkot melakukan berbagai cara untuk mempertahankan penumpangnya, sopir angkot melarang sopir angkutan lain mengambil penumpang di jalurnya Bungus Teluk Kabung. Kenyataannya ada yang melanggar, sehingga konflik terjadi. Rumusan masalah yaitu bagaimana bentuk dan eskalasi konflik antara sopir angkot dengan sopir travel/bus dalam menarik penumpang di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk dan eskalasi konflik antara sopir angkutan kota dengan sopir travel/bus dalam menarik penumpang di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Teori konflik dari Max Weber digunakan untuk menjelaskan bahwa konflik dilihat dari sudut perilaku/tindakan. Weber mendefinikan konflik adalah suatu hubungan sosial yang tindakan orang-orang diarahkan dengan segala kepada keberatan pihak lain untuk mewujudkan kepentingannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan *teknik purposive sampling* serta dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam.

Hasil dari penelitian ini adalah konflik antara sopir angkot dengan sopir travel/bus dalam menarik penumpang. Bentuk konflik yang terjadi dibagi ke dalam dua tipologi yaitu konflik dengan cara-cara damai dan konflik dengan cara-cara kekerasan. Dari bentuk konflik dengan cara damai di dalamnya terdapat cecok, mencegat sopir travel/bus di jalan, memepet mobil travel/bus. Sedangkan bentuk dari konflik dengan cara kekerasan yaitu kejar-kejaran di jalan. Eskalasi konflik terjadi jika sopir travel/bus yang telah diberi peringatan dan teguran tapi kenyataannya masih tetap berani mengambil penumpang di Bungus Teluk Kabung. Puncak dari eskalasi konflik yaitu saat terjadi aksi kejar-kejaran yang dilakukan oleh sopir angkot untuk mengejar sopir travel/bus yang kedatangan mengambil penumpang.

Kata Kunci: Konflik Antar Sopir, Menarik Penumpang

SISKA ANGGRAINI, 1910811011, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Conflict Between City Transport Drivers with Travel/Bus Drivers in Attracting Passengers in Bungus Teluk Kabung District, Padang City, Advisor Drs. Ardi Abbas, MT.

ABSTRACT

City transportation (angkot) is an alternative way of life in addressing the dynamics of the city. Since the existence of other forms of transportation, angkot have lost many passengers, people prefer of travel by means of transportation that they feel is fasher than angkot. Because of this, the angkot driver took various methods to protect his passengers. The angkot driver forbade other transport driver from taking passengers on the Bungus Teluk Kabung route. The formulation of problem is how the form and escalation of conflict between public transportation drivers with travel/bus drivers in attracting passengers in Bungus Teluk Kabung District, Padang City. The purpose of this study wa to determine the form and escalation of conflict between city transport drivers with travel/bus drivers in attracting passengers in Bungus Teluk Kabung District, Padang City.

Conflict theory from Max Weber is used explains that conflict is seen from the point of view of behavior/actions. Weber defines conflict as a social relationship in which people's actions are directed with all to the objections of other parties to realize their interests. This research was conducted using a qualitative approach with a descriptive type. Research informants were selected by snowball sampling technique and in data collection using observation techniques and in-depth interviews.

The results of this study are conflicts between angkot drivers with travel/bus drivers attracting passengers. The forms of conflict that occur are divided into two typologies, namely conflict by peeaceful means and conflict by violent means. From the form of conflict in a peaceful way, there are bickering, intercepting travel/bus drivers on the road, pushing trevel/bus cars close. While th form of conflict by means of violence is a chase on the street. The conflict escalates the travel/bus driver has been given a warning and warning but in fact still dares ti pick up passengers at Bungus Teluk Kabung. The culmination of the escalation of the conflict was when the bus driver caught the bus driver who was caught picking up passengers.

Keywords: Conflict Between Drivers, Attracting Passengers